

Latar Belakang Sejarah

Voice of Indonesia - VOI memiliki hubungan yang sangat dekat dengan berdirinya negara Indonesia pada tahun 1940an, sebagai radio perjuangan kemerdekaan yang lebih dikenal dengan Voice of Free Indonesia. Salah seorang pendiri VOI, Yusuf Ronodipuro membacakan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia. Melalui pemancar gelombang pendek di Bandung, radio diplomasi ini berhasil menarik perhatian masyarakat dunia dan proklamasi kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus 1945 dengan cepat diakui oleh India, Mesir dan negara lainnya. Bersama pak karbol atau Abdurrahman Saleh, Jusuf Ronodipuro dan kawan kawan mulailah membangun Radio yang resmi milik negara dan akhirnya lahir lah Radio Republik Indonesia pada 11 September 1945. Selanjutnya, Voice of Indonesia menjadi bagian yang utuh dari Radio Republik Indonesia. Para penyiar VOI antara lain, Ida Rosihan Anwar, Jusuf Ronodipuro, Joop ave, Des alwi

Pada tahun 1950, Voice of Free Indonesia berganti nama menjadi Voice of Indonesia atau Suara Indonesia. VOI juga secara intensif menyiarkan Konferensi Asia Afrika pertama yang diadakan di Bandung dari 18-24 April 1955, di mana negara-negara di Asia dan Afrika mengeluarkan (Ten Principles of Bandung) Dasa sila Bandung. Semangat Bandung mendorong negara-negara di Asia dan Afrika untuk lepas dari penjajahan. Selanjutnya selama rezim orde baru, VOI bekerja dan mengikuti arahan dari Departemen Penerangan.

Di tahun 2019, Voice of Indonesia mengalami redesign bentuk dan format siaran. Salah satunya adalah program siaran perbatasan yang dimulai pukul 06.00 hingga 10.00 dan dipancarluaskan di 5 stasiun perbatasan yaitu RRI Nunukan, RRI Entikong, RRI Tanjung Pinang, RRI Batam dan Stasiun Produksi Bengkalis. Dengan Tagline, From Indonesia to The World atau dari Indonesia untuk Dunia telah memberikan suasana baru dan format baru yang lebih kekinian sesuai dengan perkembangan jaman dalam Siaran Voice of Indonesia. Selain itu, dengan mengudaranya Siaran RRI net Khusus Voice of Indonesia pada pukul 20.00 – 20.30 telah memberikan warna baru kepada para pendengar Voice of Indonesia untuk mengetahui tentang Indonesia dengan jargon “ Tonton Yang Anda Dengar “. Dengan adanya konvergensi media ini

siaran Voice of Indonesia juga dapat didengar dan ditonton melalui Streaming di www.voiceneews.id atau Facebook The Voice of Indonesia atau mengunduh RRI play go di gawai pribadi.